

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik berdasarkan rentang usia paling banyak (45,5%) berada pada usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 20 responden dengan jenis kelamin sebagian besar (52,3%) adalah perempuan yaitu sebanyak 23 responden dan sebagian besar (52,3%) responden tidak bekerja yaitu sebanyak 23 responden.
2. Kadar HbA1C pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik dengan sebagian besar (70,5%) berada pada kategori terkontrol buruk yaitu sebanyak 31 responden.
3. Kadar HbA1C berdasarkan karakteristik responden pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik menurut usia, jenis kelamin, dan pekerjaan yaitu HbA1C terkontrol buruk yang paling banyak (29,5%) berada pada rentang usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 13 responden, dengan paling banyak (36,8%) responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 responden, dan paling banyak (36,4%) responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 16 responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perawat Pelaksana

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik sebagian besar (70,5%) memiliki kadar HbA1C terkontrol buruk, sehingga diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dalam hal ini dapat memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya mengontrol kadar HbA1C dan secara rutin melakukan pemantauan terhadap kadar HbA1C yang akan berguna dalam memberikan gambaran pengendalian glukosa darah jangka panjang pasien dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu menjaga pola hidup sehat dengan mengatur pola makan dan menjaga kebugaran tubuh dalam mencegah penyakit diabetes melitus. Begitu pula pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik diharapkan mampu menjaga kepatuhan minum obat, melakukan perawatan kaki dengan rutin, menjaga pola makan, melakukan aktivitas fisik yang rutin, dan tetap melakukan pemantuan glukosa darah melalui pemeriksaan kadar glukosa darah serta HbA1C agar lebih akurat.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan jumlah sampel agar lebih menyeluruh dan menambahkan lebih banyak karakteristik penelitian seperti asupan makanan, aktivitas fisik, dan obat-obatan.